



## RINGKASAN

NADILA PUTRI HERMANSYAH Evaluasi Manajemen Rantai Pasok dan Distribusi Produk Piring 7 inci Omega di PT Semesta Keramik Raya (*Evaluation of Supply Chain Management and Distribution of Omega 7-inch Plate Products at PT Semesta Keramik Raya*). Dibimbing oleh Yandra Arkeman.

PT Semesta Raya Keramik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi keramik *stoneware* berlokasi di Gunung Putri, Bogor. Pendistribusian barang secara internal dan eksternal perlu diperhitungkan agar efisien, penggunaan moda yang tepat akan membantu mengurangi biaya operasional perusahaan. Selain untuk memenuhi syarat kelulusan akademik Program Studi Manajemen Industri, tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini yaitu untuk mempelajari aspek khusus Manajemen Logistik dan Rantai Pasok, di antaranya evaluasi kinerja pemasok menggunakan metode AHP dan *Bayes*, penentuan pengadaan moda transportasi membeli atau menyewa dari pihak eksternal menggunakan metode *break event point*, jenis moda transportasi menggunakan metode *net present value*, dan mencari rute terpendek dalam pendistribusian produk menggunakan metode *dijkstra*.

Evaluasi kinerja pemasok yang dikaji yaitu pemasok *clay Kalimantan*. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada Kepala Divisi *Purchasing* sebagai responden. Kriteria yang digunakan yaitu kualitas, harga, waktu pengiriman, dan *service*. Perhitungan bobot menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan metode *bayes*, menghasilkan pemasok Tan Agus-Sinar Sejahtera memiliki nilai alternatif tertinggi yaitu 3,58.

Perhitungan sewa atau beli moda menggunakan metode *Break Even Point* (BEP) untuk menghitung keadaan impas atau pengeluaran sama dengan keuntungan yang didapat. Berdasarkan hasil kajian didapatkan nilai BEP yaitu 113 trip dan jika pengiriman kurang dari 113 trip per tahun maka keputusan perusahaan sewa moda kepada pihak eksternal sudah tepat. Penentuan jenis moda truk dihitung menggunakan metode *Net Present Value* dengan dua alternatif yaitu Mitsubitshi Colt FE 74L (*Box*) dan Mitsubtshi Colt FE 74 HD (*Bak*) menghasilkan truk Mitsubitshi Colt FE 74 HD (*Bak*) memiliki nilai terendah yaitu Rp 1.150.198.936 sehingga dapat menjadi pertimbangan perusahaan terhadap pembelian moda transportasi.

Perhitungan biaya penyimpanan per unit satuan waktu pada PT Semesta Keramik Raya dengan mempertimbangkan biaya penyimpanan antara lain biaya tetap yaitu pembangunan gudang dan biaya perlengkapan gudang. Biaya variabel antara lain biaya listrik dan biaya tenaga kerja. Sehingga didapatkan biaya penyimpanan sebesar Rp 1.757,95 per unit (karton) per bulan. Efisiensi pengiriman ke *customer* dengan metode *Dijkstra* menghasikan rute terpendek, tercepat dan termurah yaitu jalur O-A-B-C-I-J merupakan jalur paling optimal dalam distribusi produk dari PT SKR ke PT SMU gudang Bekasi dengan total jarak 47,5 km per trip dan waktu tempuh 69 menit.

Kata Kunci : distribusi, evaluasi pemasok, rantai pasok, sewa atau beli moda